

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan, produk yang dihasilkan adalah *e-modul* pada materi penyelesaian tepi pakaian siswa kelas X Tata Busana SMKS Pemda Lubuk Pakam. Tahap pertama yang dilakukan untuk mengembangkan produk adalah tahap *define* (pendefinisian) yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan permasalahan dalam pembelajaran elemen Teknik Dasar Menjahit, khususnya materi penyelesaian tepi pakaian di kelas X Tata Busana SMKS Pemda Lubuk Pakam. Hasil analisis kebutuhan melalui angket kepada siswa sebesar 90,2% dan guru sebesar 92% dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-modul* sangat dibutuhkan. Selanjutnya, analisis tugas dan konsep dilakukan untuk memastikan materi yang disajikan sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan capaian pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dirumuskan. Tahap *design* (perancangan), *e-modul* dirancang dalam format PDF yang sistematis, fleksibel, dan mudah diakses. Setelah selesai disusun, file PDF tersebut diunggah ke situs *heyzine.com* untuk dikonversi menjadi *flipbook*. Produk dilengkapi dengan tata letak yang rapi, pemilihan huruf dan warna yang sesuai, serta fitur pendukung berupa gambar, video, dan latihan soal untuk membantu siswa belajar secara mandiri.

Tahap *development* menunjukkan bahwa *e-modul* dinyatakan sangat layak digunakan berdasarkan hasil validasi oleh tiga ahli materi dengan rata-rata skor 90,2% dan tiga ahli media dengan rata-rata skor 91,6%. Revisi yang dilakukan

meliputi perbaikan gambar, penambahan keterangan pada langkah-langkah penyelesaian tepi pakaian, penyusunan glosarium, penataan tata letak, serta penambahan hyperlink dan cover belakang. Pada tahap *disseminate*, uji coba terbatas kepada peserta didik menghasilkan persentase 88,4% pada kelompok kecil, 90,9% pada kelompok sedang, dan 92,9% pada kelompok besar, seluruhnya dalam kategori sangat baik. Respon guru juga menunjukkan persentase 98,7% dengan kategori sangat layak. Data keseluruhan ini membuktikan bahwa e-modul penyelesaian tepi pakaian layak digunakan sebagai media pembelajaran, karena terbukti memenuhi aspek isi, tampilan, kemudahan akses, serta mendukung pembelajaran mandiri dengan kelengkapan fitur yang tersedia.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran *e-modul* pada elemen teknik dasar menjahit memberikan alternatif sumber belajar digital yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya *e-modul* ini, peserta didik dapat belajar secara mandiri, memahami materi secara lebih jelas, serta terbiasa menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *e-modul* telah layak digunakan dalam pembelajaran elemen *teknik dasar menjahit*. Melalui proses validasi dan uji coba kelayakan, *e-modul* ini dinilai memenuhi kriteria kelayakan dari segi materi, tampilan, dan kemudahan penggunaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih

media pembelajaran digital yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada program keahlian Tata Busana.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *e-modul* pada elemen teknik dasar menjahit telah dinyatakan layak digunakan melalui tahap validasi dan uji coba kelayakan. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat memanfaatkan *e-modul* ini sebagai salah satu sumber belajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya pada materi penyelesaian tepi pakaian, agar proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini pada tahap uji efektivitas agar dapat mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan *e-modul* terhadap hasil belajar dan keterampilan peserta didik dalam elemen teknik dasar menjahit.